

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A Latar belakang**

Salah satu sektor yang penting dalam menunjang kemajuan merupakan Pendidikan suatu bangsa yang sangat ditentukan oleh tingkat kompetensi sumber daya manusia yang memiliki kekayaan alam dalam suatu bangsa. Keadaan saat ini pemerintah Indonesia menyadarikan memberikan anggaran khusus bagi kemajuan bidang pendidikan. besarnya anggaran serta usaha sumber daya manusia yang telah ditempuh oleh pemerintah pada kenyataannya belum memberikan dampak yang signifikan.

yang sering di temukan permasalahan di SD Negeri Kluwut krajan adalah alat peraga pendidikan yang terbatas membantu guru mengajarkan materi untuk peserta didik. Salah satu faktor alat peraga merupakan penunjang keberhasilan proses pembelajaran di dalam kelas. Peserta didik akan lebih mudah memahami suatu konsep jika melihat sesuatu hal yang nyata dan melalui peragaan menggunakan alat peraga pendidikan.

Dalam proses pembelajaran Guru sebagai fasilitator dituntut untuk lebih kreatif mengembangkan peraga pendidikan yang selektif dan semurah mungkin. guru memiliki empat kompetensi yaitu: kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. kompetensi pedagogik menuntun guru dapat melaksanakan dengan baik dapat merencanakan pembelajaran dengan cermat dan sistematis. Salah satu komponen yang perlu mendapatkan

perhatian dalam perencanaan pembelajaran adalah media pembelajaran yang sesuai. Media ini perlu mendapatkan perhatian dan benar-benar sangat membutuhkan karena fungsi media sangat penting dalam melaksanakan pembelajaran. guru merencanakan media sesuai fungsinya secara cermat agar proses Pembelajaran terlihat menarik dan mudah dipahami oleh siswa.<sup>1</sup>

Secara filosofis, hakikat pendidikan adalah seluruh potensi (kecerdasan) manusia beroptimalisasi. seluruh potensi manusia berada pada otaknya. Ilmu yang mempelajari otak adalah *neurosains*. Pendidikan oleh karena harus berintegrasi dengan neurosains. Pasalnya, dari keseluruhan otak orang dewasa pada usia dini tersebut mengalami perkembangan hingga kecepatan 80%. hal ini menunjukkan bahwa dasar-dasar perilaku seluruh seseorang memiliki kecerdasan serta potensi yang mulai terbentuk pada usia tersebut. sehingga demikian usia dini sering disebut *the golden age* (usia emas) pitingnya masa itu. atas dasar tersebut, disimpulkan bahwa untuk menciptakan generasi yang cerdas dan berkualitas, harus dilakukan pendidikan sejak dini. Pendidikan anak usia dini ini adalah lembaga pendidikan salahsatu bentuk isntitusi yang harus memasukkan neurosains ke dalam pembelajaran.<sup>2</sup>

Secara umum, pendidikan dapat dipahami dalam dua pengertian, yaitu secara sempit terbatas dan secara luas tidak terbatas. Pengertian secara luas pendidikan adalah hidup. Pendidikan adalah pengalaman belajar yang

---

<sup>1</sup>Sri Anitha, *Media pembelajaran*, (Surakarta: Yuma Pressindo, 2010), 231

<sup>2</sup> Suryadi, *Teori Pembelajaran Anak Usia Dini*, ( Bandung: Rosda, 2014), 5

berlangsung dalam segala lingkungan, sepanjang hidup, dan yang mempengaruhi pertumbuhan dalam situasi individu.<sup>3</sup> pendidikan sangat berpengaruh dalam suatu tempat, baik dalam berinteraksi dengan sosial maupun lingkungan alam.

Pendidikan saat ini Permasalahan dalam dunia begitu banyak, khususnya bagi tenaga pendidik (guru), permasalahan yang salah satu sering dihadapi oleh seorang guru saat mengajar adalah media pembelajaran. Seperti yang diketahui media adalah segala sesuatu yang menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa, sehingga proses belajar terjadi dengan baik.<sup>4</sup>

Dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) guru hendaknya pandai memilih dan menggunakan media, strategi, pendekatan, metode dan teknik yang banyak melibatkan aktivitas siswa dalam belajar, baik secara mental, fisik maupun sosial. kekreatifan guru sangat penting untuk menggunakan media-media pembelajaran yang secara khusus cocok untuk digunakan pada proses pembelajaran.

Upaya pengembangan media pembelajaran, atau alat peraga sangat mempengaruhi mengajar pada siswa dalam proses belajar. dengan bantuan media barang bekas ini, berharap siswa akan lebih aktif, sehingga mempunyai dampak positif serta hasil prestasi belajar siswa. berharap

---

<sup>3</sup> Kurniadin Didin dkk, *Manajemen Pendidikan*, (Jogjakarta: Arruz Media, 2012),112

<sup>4</sup> Arief S. Sadiman dkk, *Media Pendidikan*, (Cet. 16; Depok: Rajawali Pers, 2012),6

dengan adanya bantuan media barang bekas ini, dapat memberikan kemudahan dalam proses pembelajaran dan menghilangkan kejenuhan siswa. jika siswa aktif dalam kegiatan tersebut kemungkinan besar mereka akan dapat mengambil pengalaman-pengalaman tersebut. dengan adanya keaktifan siswa dalam belajar kemungkinan besar prestasi belajar yang dicapai akan memuaskan.<sup>5</sup>

Atas dasar problem tersebut, peneliti hendak menggunakan media limbah botol pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), pada dasarnya siswa usia SD/MI, mereka lebih menyukai pembelajaran-pembelajaran yang menuntut mereka aktif, misalnya dalam pembelajaran penugasan siswa mengamati kejadian secara langsung, yang dapat memberikan siswa pengalaman baru. oleh karena itu, peneliti membuat judul pengaruh penggunaan media limbah botol pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Motivasi belajar Siswa Kelas IV SD Negeri Kluwut.

## **B Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti hendak menguji efektivitas limbah media botol terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Kluwut, maka peneliti merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penggunaan Media limbah botol pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kluwut?

---

<sup>5</sup> Yuyun Puspita Sari, Wali Kelas III MI Datok Sulaiman (Putra), "Wawancara" Pada tanggal 10 September 2017.

2. Seberapa besar pengaruh media pembelajaran limbah botol terhadap motivasi belajar siswa kelas IV dalam mata pendidikan Agama Islam di SD Negeri Kluwut?

### **C Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan peneliti menetapkan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan penggunaan media limbah botol pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SD Negeri Kluwut
2. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Kluwut.

### **D Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis hasil penelitian ini akan memberikan informasi dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk melakukan proses belajar tentang efektivitas penggunaan media limbah botol pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap motivasi belajar siswa.

#### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Kepala Sekolah SD Negeri Kluwut, dapat di jadikan acuan untuk lebih meningkatkan sarana dan prasarana sekolah, dalam penyediaan media pembelajaran.

- b. Bagi guru, lebih terampil untuk menjadi bahan masukan dalam memanfaatkan media limbah botol pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
- c. Siswa untuk lebih berkreaitiv dalam proses pembelajaran dapat masukan bahan melalui pemanfaatan media-media yang ada di sekitar sekolah khususnya limbah plastik

## **E Definisi istilah**

Agat tidak terjadi bias pada istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membuat definisi istilah untuk memudahkan pembaca memahami alur skripsi ini

1. Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran PAI yang ada di kelas IV sesuai kurikulum yang ditetapkan oleh Kementrian Agama Republik Indonesia.
2. Media limbah botol dalam penelitian ini adalah segala limbah botol yang dihias sedemikian rupa dan ditempelan materi pelajaran sesuai bab yang diajarkan.